

**IMPLEMETASI *COOPERATIVE LEARNING* BERMUATAN
KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 001 KECAMATAN
TANAH MERAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**SUSI SUSANTI
NIRM. 1209.16.07796**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1442 H / 2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

سنة أولياء الراشد من العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 098/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2020

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 KECAMATAN TANAH MERAH", yang telah ditulis oleh sdr. SUSI SUSANTI, NIRM 1209.11.07796 telah dimunaqasahkan pada tanggal 7 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munasabah dengan Judisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,22.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.


Penguji I

Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II

Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 7 Agustus 2021

Mengetahui
Ketua  Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068802

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSI SUSANTI
NIRM : 1209.16.07796
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 KECAMATAN TANAH MERAH"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN

TEMBILAHAN

Tembilahan 24, November 2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi a.n. Sdr. **SUSI SUSANTI**

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **SUSI SUSANTI**
Nirm : **1209.16.07796**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING
BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 001 KECAMATAN TANAH
MERAH**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 25 NOVEMBER 2020
Pembimbing

H. R. PRAWI, M.A.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang men-
- a. Pengutipan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي

أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي ﴿٢٧﴾

يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

(طه : ٢٥ - ٢٨)

Artinya:

25. berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah
untukku dadaku,

26. dan mudahkanlah untukku urusanku,

27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

28. supaya mereka mengerti perkataanku,

(Thaahaa: 25-28)¹

¹Diambil dari Al-Qur'an dan Terjemahannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumk an dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auilaurasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

*Menjadi awal bagi peneliti
Membahagiakan orang-orang yang peneliti sayang
Ayahanda dan ibunda, Tetes keringat, perjuangan dan usaha
Nasehat dan motivasi menuntun peneliti untuk meraih impian...*

*Untukmu ayahanda dan ibunda
Peneliti tau ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan
Peneliti tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan
Namun...mudahan dengan ini...
Mampu menyelipkan senyum kabahagiaa n
Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati....*

*Buat kakak-kakak peneliti Serta keluarga besar peneliti...
Terima kasih dukungannya....Terima kasih doa nya
Semoga ada penerus berikutnya....*

*Serta seluruh dosen peneliti,
Terima kasih,, nasehatnya mampu mengantarkan kami
Menuju titik kemenangan hari ini....*

*Buat teman-teman peneliti....
perjuangan kita belum berakhir sampai disini
Dan buat sahabat peneliti
Terima kasih atas suport dan semangat kalian...*

*Terakhir... karya ini peneliti persembahkan
Buat someone in my heart.....
Semangat dan kerja kerasmumembuka mata
Bahwa hidup ini butuh perjuangan...
Terima kasih atas suport, motivasi, dan waktunya... * _ **

*Ungkapan terakhir....Alhamdulillah
Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu....*



ABSTRAK

SUSI SUSANTI (2020) : IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 KECAMATAN TANAH MERAH

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran penting untuk membiasakan siswa. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil analisa data melalui angket dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, pada angka 88,89% dan dikategorikan sangat baik, terletak pada interval 81% - 100%. Faktor-faktor yang mempengaruhi cukup baiknya implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, adalah: Guru telah mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter sesuai dengan langkah-langkahnya. Sarana dan prasarana yang tersedia masih minim.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, Bermuatan Karakter

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak H.Kursani, S.Pd.I selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku Wakil Ketua di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
4. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 5. Bapak H. Kafrawi, M.A., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 6. Bapak Atan Junaidi, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 8. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Tembilahan, 04 November 2020

SUSI SUSANTI
NIRM. 1209.16.07796.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	12
B. Pengertian Pendidikan Karakter	16
C. Nilai-Nilai Karakter dalam <i>Cooperative Learning</i>	18
D. Prosedur Aplikasi <i>Cooperative Learning</i> Bermuatan Karakter	23
E. Prinsip-Prinsip <i>Cooperative Learning</i> ..	28
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Cooperative Learning</i> Bermuatan Karakter	30
G. Konsep Operasional	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan waktu penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisa Data	41
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	56
D. Analisa Data Hasil Penelitian	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan di Sekolah	21
Tabel II.2	Tahapan Pelaksanaan <i>Cooperative Learning</i>	25
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021	46
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021	47
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021	49
Tabel IV.4	Hasil Angket Tentang Implementasi <i>Cooperative Learning</i> Bermuatan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah ...	51

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa dalam mendidik dan membimbing untuk menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT, khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan individu.

Sehubungan dengan penjelasan di atas Ki Hajar Dewantoro menyatakan bahwa:

"Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan bathin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak, bagian-bagian ini tidak dapat dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita".²

Istilah karakter dihubungkan dengan istilah Etika, Akhlak dan Nilai yang berkaitan dengan kekuatan Moral, berkonotasi "positif". Sedangkan

²Kementerian Pendidikan Nasional, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2011), hlm. 3.

Karakter Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.³

“Karakter juga sering diasosiasikan dengan istilah apa yang disebut dengan temperamen yang lebih memberi penekanan pada definisi Psikososial yang dihubungkan dengan Pendidikan dan konteks lingkungan, sedangkan karakter dilihat dari sudut pandang Behaviorial lebih menekankan pada unsur Somatopsikis yang dilihat seseorang sejak lahir. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses perkembangan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yang khas yang ada pada orang yang bersangkutan yang juga disebut faktor bawaan (*Nature*) dan lingkungan (*Nurture*) dimana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan boleh dikatakan berada di luar jangkauan masyarakat dan individu untuk mempengaruhinya. Sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor yang berada pada jangkauan masyarakat dan individu, jadi usaha pengembangan atau pendidikan karakter seseorang dapat dilakukan oleh masyarakat atau individu, sebagai bagian dan lingkungan melalui faktor lingkungan.⁴

Pendidikan karakter ialah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan perbaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan

³Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 147

⁴ Kementerian Pendidikan, *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2010), hlm. 7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sepenuh hati.⁵ Agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila, pendidikan karakter sebagai pilar kebangkitan bangsa, raih prestasi, junjung tinggi budi pekerti.⁶ Implementasi pendidikan karakter dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ialah dengan adanya integrasi dalam Mata Pelajaran yang ada, Mata Pelajaran Muatan Lokal dan kegiatan Pengembangan Diri.

Kebijakan pendidikan budaya dan karakter bangsa dicanangkan berdasarkan masukan dari masyarakat. Melalui media massa maupun upaya langsung dalam melaksanakan pendidikan nilai, moral dan budaya. Karakter bangsa memerlukan berbagai perubahan dalam pelaksanaan proses pendidikan, yang terjadi di Sekolah pada saat sekarang.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (UU RI NO.17 2007), yaitu:

“Terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia dan bermoral berdasarkan pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang

⁵Kementerian Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 2

⁶*Ibid.*, hlm. 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dinamis dan berorientasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Seni.⁷

Kebijakan Nasional pembangunan karakter bangsa 2010-2025, pembangunan karakter merupakan kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Alasan yang mendasar pentingnya pembangunan karakter bangsa, yaitu secara Ideologis, Normatif, Historis, maupun sosiokultural.⁸ Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai ideologis yang tercerminkan dalam perilaku seseorang.

Setelah melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi mengenai penerapan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, peneliti melihat adanya permasalahan yang ditunjukkan dengan fakta sebagai berikut yaitu:

Guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, sehingga motivasi belajar siswa belum tertanam sebagai karakter kerja keras. Penyajian materi dengan cara demonstrasi kurang dilakukan secara maksimal, karena setiap siswa kurang mendapat kesempatan untuk melakukan demonstrasi secara

⁷ Pemerintah Republik Indonesia, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2010), hlm. 2

⁸*Ibid.*, hlm. 2-3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

bergantian. Kegiatan kooperatif dalam pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang cerdas.

Masih terdapat guru yang belum melaksanakan pendidikan karakter, sehingga siswa kurang memahami tentang pentingnya perilaku yang berkarakter. Masih terdapat guru yang melalaikan tentang penanaman nilai pada diri siswa.

Guru kurang membimbing siswa yang bekerja didalam kelompok secara intensif, sehingga siswa mengalami kebingungan dalam pembelajaran, sebab dalam diskusi banyak bermunculan pendapat-pendapat yang membingungkan siswa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi *cooperative learning* belum dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi *Cooperative Learning* Bermuatan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, adalah sebagai berikut:

1. *Cooperative learning* bermuatan karakter penting untuk diterapkan pada saat ini.
2. *Cooperative learning* bermuatan karakter berhubungan langsung dengan pembelajaran, sehingga layak untuk diteliti.
3. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni penulis, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Adanya buku-buku yang memuat teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah "penerapan, pelaksanaan".⁹

Yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan atau pelaksanaan *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

⁹Tim Reality, *Op.Cit.*, hlm. 299.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Cooperative Learning

Cooperative learning adalah "model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran".¹⁰

Yang dimaksud dengan *cooperative learning* dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antar siswa di dalam kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

3. Karakter

Karakter adalah "watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak".¹¹

Yang dimaksud dengan karakter dalam penelitian ini adalah watak atau kepribadian siswa yang terbentuk dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

¹⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 174.

¹¹Edi Susrianto, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2011), hlm. 12.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang pentingnya perilaku yang berkarakter.
- b. Pemahaman tentang penanaman nilai pada diri siswa.
- c. Guru kurang membimbing siswa yang bekerja di dalam kelompok secara intensif.
- d. Langkah-langkah implementasi *cooperative learning*.

2. Batasan Masalah

Untuk memperkecil lingkup permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah pada implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:



- a. Bagaimana implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1) Bagi Sekolah

Sebagai upaya memberikan masukan kepada sekolah untuk mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter.

3) Bagi Siswa

Untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

4) Bagi Peneliti Lain

Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Guru

Sebagai upaya menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter dan sebagai salah satu alternatif strategi dalam melaksanakan pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Bagi Peneliti

Sebagai wadah mengembangkan ilmu pengetahuan dan upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian *Cooperative Learning*

Menurut Suyadi, pembelajaran kooperatif adalah belajar kelompok. Kelompok di sini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹²

Menurut Wina Sanjaya, pembelajaran kooperatif merupakan

"model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara 4 - 6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok".¹³

¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 61.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 242-243.

Menurut Muhammad Fathurrohman, *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme.¹⁴ Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pola pikir pembelajaran kooperatif pada dasarnya manusia mempunyai perbedaan, dengan perbedaan itu manusia saling asah, asih, asuh (saling mencerdaskan). Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan saling menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya terpaku belajar pada guru, tetapi juga dengan sesama siswa. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup di masyarakat.

Istilah *cooperative* sering dimaknai dengan *acting together with a common purposes* (tindakan

¹⁴Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 44.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bersama dengan tujuan bersama). Istilah ini mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Ada juga yang mendefinisikan istilah *cooperative* sebagai belajar kelompok atau bekerja sama atau biasa dikatakan sebagai cara individu mengadakan relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.

Cooperative learning merupakan strategi pembelajaran kelompok yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Cooperative learning* dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Selanjutnya, dapat dikatakan bahwa *cooperative learning* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(empat sampai enam peserta didik) dengan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Kemudian sistem penilaian dilakukan dengan dua cara, yakni individu dan kelompok. Penilaian individu dilihat dari kontribusinya dalam tugas kelompok, sedangkan tugas kelompok dilihat dari kekompakan tim dan hasil atau unjuk kerja. Nilai akhir atau nilai final adalah gabungan dari keduanya.

Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Strategi ini akan mendorong setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



B. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan menurut Muhibbin Syah, pendidikan adalah "proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran."¹⁵

Menurut Heri Gunawan, pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.¹⁶

Menurut Zainal Aqib dan Sujak, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.¹⁷

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 10.

¹⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23.

¹⁷ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 3.

Sedangkan menurut Sofan Amri, dan kawan-kawan, pendidikan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di madrasah, semua komponen-komponen pendidikan itu sendiri yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan madrasah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga madrasah/lingkungan.¹⁸

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.

¹⁸ Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 4.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Nilai-Nilai Karakter dalam *Cooperative Learning*

Berikut ini akan dikemukakan nilai-nilai karakter yang dapat ditransmisikan melalui strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

1. Kepedulian Sosial
Pembelajaran kooperatif sangat menekankan pentingnya kepedulian sosial. Peserta didik yang pandai harus peduli terhadap peserta didik yang kurang pandai, karena ketidakpedulian terhadap mereka akan berdampak buruk bagi semua anggota kelompok. Jika hal ini dipahami secara luas, maka dalam kehidupan sosial peserta didik akan mempunyai kepekaan sosial yang tinggi, khususnya kepada fakir miskin dan pengangguran.
2. Tanggung Jawab
Pembelajaran kooperatif juga mentransmisikan nilai-nilai tanggung jawab yang sangat tinggi. Peserta didik yang lebih pandai mempunyai tanggung jawab untuk berbagi kepada mereka yang kurang pandai.
3. Toleransi
Pembelajaran kooperatif sangat menghargai perbedaan atau toleransi. Peserta didik yang pandai dalam hal matematika akan tetap menghargai peserta didik lain yang kurang pandai matematikanya, karena ia yakin bahwa mereka mempunyai kepandaian di bidang yang lain, seperti musik, sepakbola, kreatifitas, dan sebagainya. Berangkat dari tingginya toleransi tersebut, strategi ini mendorong peserta didik yang bersangkutan untuk bekerja sama atau bersinergi.
4. Kerja Keras/Belajar Keras
Pembelajaran kooperatif secara alamiah mendorong masing-masing peserta didik untuk bekerja keras dalam mempersembahkan karya terbaik demi kebaikan kelompoknya. Peserta didik yang satu akan memotivasi peserta didik yang lain untuk belajar lebih keras guna menyelesaikan tugas-tugas mandiri dengan sebaik-baiknya. Hasil dari tugas mandiri





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- dikumpulkan, diakumulasikan dan digabungkan sehingga menjadi tugas kelompok yang baik.
5. Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan
Pembelajaran kooperatif, guru dituntut untuk mempunyai kepiawaian lebih. Guru harus mampu menyesuaikan materi-materi dalam buku ajar sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa secara nasional.
 6. Bersahabat dan Komunikatif
Pembelajaran kooperatif dapat menanamkan nilai-nilai komunikatif dan persahabatan.
 7. Cinta Damai
Pembelajaran kooperatif adalah munculnya rasa cinta damai. Ia dapat mencintai teman-temannya dengan potensi yang berbeda-beda.¹⁹

Menurut Abdul Majid, yang mengatakan bahwa nilai adalah suatu jenis kepercayaan yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai.²⁰

Selanjutnya menurut Sumantri, nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.²¹

¹⁹Suyadi, *Op. Cit.*, hlm. 66-68.

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 16.

²¹ Sumantri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Prospect, 2006), hlm. 117.

Dari beberapa pengertian tentang nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan standar untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik atau tidak baik dilakukan.

Lebih lanjut, Kementerian Pendidikan Nasional melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi 5, yaitu:

1. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri.
3. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia.
4. Nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan.
5. nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan kebangsaan.²²

Heri Gunawan, kemudian merinci secara ringkas kelima nilai-nilai tersebut yang harus ditanamkan

²²Kemendiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2010), hlm, 33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kepada siswa, berikut ini deskripsi ringkasnya sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel II.1
Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan di Sekolah

No	Nilai Karakter Yang Dikembangkan	Deskripsi Perilaku
1	Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	Berkaitan dengan nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.
2	Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi; Jujur	Merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.
	Bertanggung jawab	Merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
	Bergaya hidup sehat	Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan yang buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
	Disiplin	Merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
	Kerja keras	Merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/ pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
	Percaya diri	Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	Berjiwa wirausaha	Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan usahanya.
	Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif	Berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.
	Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
	Ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dielajarinya, dilihat, dan didengar.
	Cinta ilmu	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
3	<p>Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama.</p> <p>Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain</p>	Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/ kewajiban diri sendiri serta orang lain.
	Patuh pada aturan-aturan sosial	Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
	Menghargai karya dan prestasi orang lain	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
	Santun	Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4	Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
5	Nilai kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
	Nasionalis	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
	Menghargai keberagaman	Sikap memberikan respek/ hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

Sumber : Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dan Menengah, Kemendiknas tahun 2010.

D. Prosedur Aplikasi Cooperative Learning Bermuatan Karakter

Dalam penerapan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) bermuatan karakter ke dalam praktis pembelajaran, terdapat empat tahapan yang harus dilaksanakan. Keempat tahapan tersebut adalah penjelasan materi, belajar dalam kelompok, penilaian, dan pengakuan tim. Berikut ini adalah penjelasan keempat tahapan penerapan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Penjelasan Materi
Pertama-tama guru harus menjelaskan pokok materi pelajaran terlebih dahulu secara menyeluruh sebelum peserta didik mulai belajar kelompok.
2. Belajar dalam Kelompok
Setelah pokok-pokok materi dijelaskan dan seluruh peserta didik memahaminya dengan seksama, maka peserta didik diminta untuk belajar dalam kelompok masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pembentukan kelompok harus heterogen, baik dari sisi kemampuan akademik, *skill*, perbedaan gender, suku, ras, agama, dan sebagainya.
3. Penilaian
Penilaian dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes maupun kuis, baik secara individu maupun kelompok. Tes individu akan memberikan informasi kemampuan setiap peserta didik, sedangkan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan suatu kelompok. Hasil akhir penilaian adalah akumulasi diantara keduanya.
4. Pengakuan Tim
Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling unggul atau tim paling tinggi prestasinya. Indikator tim disebut unggul jika mampu mencapai target yang dicanangkan dengan tetap menjaga kekompakan kelompok.²³

Dalam implementasinya, efektivitas keempat prosedur pembelajaran kooperatif di atas dapat dikembangkan menjadi enam tahapan. Keenam tahapan pembelajaran tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut:

²³Suyadi, *Op. Cit.*, hlm. 68-70.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel II.2
Tahapan Pelaksanaan Cooperative Learning

Tahapan	Cooperative Learning	Tindakan Guru
Tahap 1	Menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik.	Pendidik (guru) menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik.
Tahap 2	Menyajikan informasi	Pendidik (guru) menyajikan informasi kepada peserta didik dengan cara demobstrasi atau lewat bahan bacaan.
Tahap 3	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	Pendidik (guru) menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Tahap 4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Pendidik (guru) membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Tahap 5	Evaluasi	Pendidik (guru) mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Tahap 6	Memberikan penghargaan	Pendidik (guru) mencari cara-cara untuk menghargai - baik upaya maupun hasil belajar - individu atau kelompok peserta didik.

Sumber : Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (2013: 70-71)

Menurut Muhammad Fathurrohman, penerapan pembelajaran kooperatif pada peserta didik berarti sekolah telah melakukan hal-hal berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Mengembangkan dan menggunakan keterampilan kooperatif berpikir kritis dan kerja sama kelompok
2. Menyuburkan hubungan antar pribadi yang positif di antara siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda
3. Menerapkan bimbingan oleh teman (*peer coaching*)
4. Menciptakan lingkungan yang menghargai, menghormati nilai-nilai ilmiah
5. Membangun sekolah dalam suasana belajar.²⁴

Menurut Wina Sanjaya, prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) penjelasan materi; (2) belajar dalam kelompok; (3) penilaian; dan (4) pengakuan tim.

1. Penjelasan Materi
Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.
2. Belajar dalam Kelompok
Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.
3. Penilaian
Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok.
4. Pengakuan Tim
Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.²⁵

²⁴Muhammad Fathurrohman, *Op. Cit.*, hlm. 53.

²⁵Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 248-249.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah aplikasi *cooperative learning* bermuatan karakter adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
 - a. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.
 - b. Guru memotivasi siswa untuk menanamkan karakter kerja keras.
2. Menyajikan informasi
 - a. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasi.
 - b. Guru menyajikan informasi melalui bahan bacaan.
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
 - a. Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar.
 - b. Guru membantu setiap kelompok untuk berbagi tugas.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.
5. Evaluasi
 - a. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

6. Memberikan penghargaan

- a. Guru memberikan penghargaan kepada upaya siswa dalam kelompok.
- b. Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar individu.
- c. Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar kelompok.

E. Prinsip-Prinsip Cooperative Learning

Menurut Mohammad Jauhar, prinsip-prinsip *cooperative learning*, yaitu:

1. Saling ketergantungan positif
Keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya. Wartawan mencari dan menulis berita, redaksi mengedit, dan tukang ketik mengetik tulisan tersebut. Rantai kerja sama ini berlanjut terus demi tercapainya satu tujuan yang sama.
2. Tanggung jawab perseorangan
Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama. Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur model pembelajaran *cooperative learning*, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik. Kunci keberhasilan metode kerja kelompok adalah persiapan guru dalam penyusunan tugasnya.
3. Tatap muka
Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Hasil pemikiran beberapa kepala akan lebih kaya dari pada hasil pemikiran dari satu kepala saja. Lebih jauh



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- lagi, hasil kerja sama ini jauh lebih besar dari pada jumlah masing-masing anggota.
4. Komunikasi antar anggota
Unsur ini juga menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, pengajar perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai keahlian mendengarkan dan berbicara. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka.
 5. Evaluasi
Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.²⁶

Menurut Wina Sanjaya, prinsip-prinsip *cooperative learning*, yaitu:

1. Saling ketergantungan positif (*Positive interdependence*)
Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya.
2. Tanggung jawab perseorangan (*Individual accountability*)
Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.
3. Interaksi tatap muka (*Face to face promotion interaction*)
Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota

²⁶Mohammad Jauhar, *Op. Cit.*, hlm. 56-58.

kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan.

4. Partisipasi dan komunikasi (*Participation communication*)
Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi.²⁷

Dengan memahami prinsip-prinsip *cooperative learning* tersebut, guru dapat menerapkannya dengan baik.

F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cooperative Learning Bermuatan Karakter

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *cooperative learning* bermuatan karakter, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru

Guru sebagai pendidik atau pun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa

²⁷Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 246-247.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

signifikan (berarti penting) posisi guru dalam dunia pendidikan.²⁸

Demikian pula halnya dalam pembentukan karakter siswa, gurulah yang memiliki peran penting. Karena kegiatan mengajar yang dilakukan guru itu tidak hanya berorientasi pada kecakapan-kecakapan berdimensi ranah cipta saja tetapi kecakapan yang berdimensi ranah rasa dan karsa. Sebab, dalam perspektif psikologi pendidikan, mengajar pada prinsipnya berarti proses perbuatan seseorang (guru) yang membuat orang lain (siswa) belajar, dalam arti mengubah tingkah laku yang bersifat terbuka seperti keterampilan membaca (ranah karsa), juga yang bersifat tertutup seperti berpikir (ranah cipta) dan berperasaan (ranah rasa).

2. Siswa

Faktor siswa yang mempengaruhi pembentukan karakter adalah intelegensi, minat, bakat dan motivasi.

Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih

²⁸Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 223.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai dengan senang akan sesuatu itu.²⁹

Apabila seseorang tidak merasa tertarik atau tidak berminat terhadap sesuatu pelajaran, maka ia tidak akan berusaha untuk menguasai pelajaran tersebut. Oleh karena itu faktor minat juga memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa-siswi.

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu dan sudah ada sejak manusia itu ada.³⁰ Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara satu individu dengan individu yang lain dalam bidang tertentu.

Pada dasarnya manusia hidup untuk memenuhi kebutuhannya dan dalam rangka tersebut manusia melakukan aktivitas yang didorong oleh motivasi.

²⁹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), hlm. 88.

³⁰Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 45.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.³¹

Motivasi adalah daya penggerak yang menjadikan manusia melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya. Demikian pula halnya siswa yang mau menghafal surat-surat pendek diiringi dengan adanya motivasi.

3. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.³²

Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-

³¹Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 70.

³²Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 137.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau pun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Contoh: kebiasaan yang diterapkan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, seperti kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak lebih buruk lagi. Dalam hal ini, bukan saja anak tidak mau belajar melainkan juga ia cenderung berperilaku menyimpang, terutama perilaku menyimpang yang berat seperti anti sosial.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".³³ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter, yang diambil dari teori Suyadi, dan ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
 - a. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.
 - b. Guru memotivasi siswa untuk menanamkan karakter kerja keras.
2. Menyajikan informasi
 - a. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasi.
 - b. Guru menyajikan informasi melalui bahan bacaan.

³³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
 - a. Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar.
 - b. Guru membantu setiap kelompok untuk berbagi tugas.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.
5. Evaluasi
 - a. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.
 - b. Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6. Memberikan penghargaan
 - a. Guru memberikan penghargaan kepada upaya siswa dalam kelompok.
 - b. Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar individu.
 - c. Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar kelompok.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.³⁴

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.³⁵

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan

³⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Oktober 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³⁶

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".³⁷ Sedangkan objek dalam

³⁶M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.



penelitian ini adalah implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".³⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, yang berjumlah 1 orang, yaitu Bapak Agung Widiyanto, S.Pd.

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".³⁹ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling*

³⁸Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

³⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.



jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah "daftar pernyataan atau kuisisioner".⁴¹ Dalam penelitian ini angket disebarakan terhadap guru Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, untuk mengetahui implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".⁴² Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri

⁴⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁴¹Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.

⁴²Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.



001 Kecamatan Tanah Merah, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".⁴³ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah.

F. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data kualitatif akan diubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat.

⁴³Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm, 51.



Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.⁴⁴

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100%	kategori sangat baik
61% - 80%	kategori baik
41% - 60%	kategori cukup baik
21% - 40%	kategori tidak baik
0% - 20%	kategori sangat tidak baik. ⁴⁵

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁴⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

⁴⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah

Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, SK Berdirinya pada tahun 01 Januari 1952, sedangkan SK Izin Operasionalnya pada tanggal 01 Januari 1910 yang dahulu disebut dengan Sekolah Dasar INPRES dan belum terakreditasi karena masih dalam proses pengakreditasi, dengan Kepala Sekolah pertama itu IBU Nurma. Yang Kedua bapak Rahman, yang ketiga bapak Bustaram Dusman. Keempat bapak A. Yani, kelima ibu Asnidar, A.Ma. Dan terakhir yang menjadi kepala sekolah saat ini yaitu bapak Atan Junaidi, S.Pd. SD dan pada saat ini mendapat Akreditasi B dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah.

Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah beralamat di jalan Pendidikan NO.04 Tanah Merah RT 03 RW 01 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dengan posisi geografis Garis Lintas-0,4795 Garis Bujur 103,3286.

Dan pada tahun 2019 lalu Sekolah Dasar Negeri 001 Tanah Merah mendapatkan renovasi ruangan dengan total 9 ruangan. Saat ini keadaan Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah dengan bangunan permanen. Dalam kepemimpinan Bapak Atan Junaidi, S.Pd.SD.

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 001 Tanah Merah |
| b. No.Statistik Sekolah | : 101090510001 |
| c. NPSN | : 10402557 |
| d. Alamat: | |
| 1) Jalan | : Jl. Pendidikan No.04 |
| 2) Desa/Kelurahan | : Tanah Merah |
| 3) Kecamatan | : Tanah Merah |
| 4) Kabupaten | : Indragiri Hilir |
| 5) Provinsi | : Riau |
| 6) Kode Pos | : 29271 |
| e. Daerah | : Kota Kecamatan |
| f. Status Sekolah | : Negeri |
| g. Akreditasi | : B |
| h. Tahun Akreditasi | : 09-07-2015 |
| i. Tahun Berdiri | : 01-01-1952 |
| j. Kegiatan PBM | : Pagi |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

k. Luas Tanah : 1.800 M²

l. Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 001 Tanah Merah adalah sebagai berikut:

a. Visi

"Menciptakan Siswa yang Berkualitas, Berbudi Luhur, Sopan dan Bertanggung Jawab Kepada Tuhan Yang Maha Esa".

b. Misi

1) Melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah dengan baik.

2) Memberikan tugas tambahan mulaiI setengah semester pada setiap semester.

3) Melakukan program ekstrakurikuler.

4) Melaksanakan sehari-hari di rumah sebagai suatu kewajiban.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengabdikan diri di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanah Merah pada saat ini berjumlah 9 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 001
Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Atan Junaidi, S.Pd.SD. 19670113 199303 1004	Pulau Kijang, 13-01-1967	Kepala Sekolah	S.1
2	Nurlian, S.Pd.SD 19700822 199303 2 003	Kuala Enok, 22-108-1970	Guru Kelas III	S.1
3	Bonigno Aqino, A.Ma 19831115 200903 1 004	Simandolak, 15-11-1983	Guru PJOK	D.II
4	Dewi Kartika, S.Pd.SD 19790223 201001 2 009	Kuala Enok, 23-02-1979	Guru Kelas VI	S.1
5	Eva Kurniati, S.Pd.SD 19720712 201407 2 004	Benteng, 12-07-1972	Guru Kelas IV	S.1
6	Andi Erni, S.Pd.SD	Sei Bandung, 29-01-1984	Guru Kelas I	S.1
7	Sarifah Aini, S.Pd	Tanah Merah, 12-12-1990	Guru Kelas V	S.1
8	Agung Widiyanto, S.Pd	Kuala Enok, 26-10-1992	Guru Kelas II/PAI	S.1
9	Wahyono, S.Ag	Margorejo, 01-05-1988	Guru Budha	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, pada tahun pelajaran 2020/2021 saat ini secara keseluruhan berjumlah 103 orang siswa. Secara rinci adalah dalam tabel di bawah ini:



Tabel IV.2

**Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 001
Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	5	5	10
2	II	18	15	33
3	III	10	6	16
4	IV	8	6	14
5	V	9	3	12
6	VI	10	8	18
Jumlah		60	43	103

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".⁴⁶

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk

⁴⁶Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana dan Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruangan	Baik
3	Ruang Belajar	6 ruangan	Baik
4	Ruang Tamu	1 ruangan	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 ruangan	Baik
6	Meja/Kursi Kepsek	2 buah	Baik
7	Meja/Kursi Guru	12/12 buah	Baik
8	Meja/Kursi Siswa	115/115 buah	Baik
9	Meja Kerja Pustaka	1 buah	Baik
10	Kursi Tamu	1 set	Baik
11	Papan Tulis	6 buah	Baik
12	Komputer/Laptop	2 buah	Baik
13	Jam Dinding	7 buah	Baik
14	Almari Prakarya	1 buah	Baik
15	Lonceng/Bell	1 buah	Baik
16	Gambar Presiden/Wakil	8 buah	Baik
17	Bendera Merah Putih	1 buah	Baik
18	Papan Tulis	7 buah	Baik
19	Lambang Negara	8 buah	Baik
20	Peta Dinding Indonesia	2 buah	Baik
21	Peta Dinding Riau	1 buah	Baik
22	Peralatan Olahraga	3 set	Baik
23	Layar Proyektor	1 buah	Baik
24	Perlengkapan UKS	1 set	Baik
19	Teks Pancasila	1 buah	Baik
20	WC Guru	1 buah	Baik
21	WC Siswa	2 buah	Baik

Sumber Data: Keadaan Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2020/2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket disebarakan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanah Merah, yaitu Bapak Agung Widiyanto, S.Pd. Data hasil angket tersebut disajikan sebagai berikut:



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.4
Hasil Angket Implementasi Cooperative Learning
Bermuatan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri
001 Kecamatan Tanah Merah

Nama : Agung Widiyanto, S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2020

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang - Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.	✓			3
2	Guru memotivasi siswa untuk menanamkan karakter kerja keras.	✓			3
3	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasi.		✓		2
4	Guru menyajikan informasi melalui bahan bacaan.	✓			3
5	Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar.	✓			3
6	Guru membantu setiap kelompok untuk berbagi tugas.	✓			3
7	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.	✓			3
8	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.	✓			3
9	Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	✓			3
10	Guru memberikan penghargaan kepada upaya siswa dalam kelompok.		✓		2

11	Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar individu.		✓		2
12	Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar kelompok.		✓		2
Jumlah		24	8		32
Persentase		66,67%	22%		88,89%

Hasil angket yang ditunjukkan tabel pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (66,67%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 8 (22%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 32 (88,89%).

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung data hasil observasi. Data hasil wawancara tersebut disajikan sebagai berikut:

- a. Apakah bapak/ibu guru sudah mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Agung Widiyanto untuk pertanyaan di atas pada hari Senin tanggal 21 September 2020 adalah:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Menurut saya, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saya sudah mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter sesuai dengan langkah-langkahnya walaupun tidak semua siswa dapat mengikutinya dengan maksimal".⁴⁷

b. Bagaimana pengaruh faktor guru dalam implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah?

Bapak Agung Widiyanto ketika diwawancarai untuk pertanyaan di atas, memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, faktor guru dalam implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter memberikan pengaruh yang besar. Guru yang profesional mampu mengimplementasikan pembelajaran dengan baik, dalam hal ini guru telah berupaya membuat langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning* bermuatan karakter dan menuliskannya dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Membuat segala

⁴⁷Wawancara Peneliti dengan Bapak Agung Widiyanto, Senin, 21 September 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

persiapan untuk pembelajaran, telah dilakukan oleh guru dengan sebaik-baiknya".⁴⁸

c. Bagaimana pengaruh faktor siswa dalam implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah?

Penjelasan yang diberikan oleh Bapak Agung Widiyanto untuk pertanyaan di atas adalah:

"Menurut saya, faktor siswa memberi pengaruh yang banyak dalam kegiatan pembelajaran. Masih banyak siswa yang pasif, sehingga *cooperative learning* belum berjalan maksimal, namun sudah berjalan baik. Pembelajaran lebih didominasi oleh siswa yang aktif".⁴⁹

d. Bagaimana pengaruh faktor sarana dan prasarana dalam implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah?

⁴⁸Wawancara Peneliti dengan Bapak Agung Widiyanto, Senin, 21 September 2020.

⁴⁹Wawancara Peneliti dengan Bapak Agung Widiyanto, Senin, 21 September 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bapak Agung Widiyanto ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan di atas, memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, walaupun sarana dan prasarana yang tersedia masih belum lengkap, namun tidak menghalangi guru dalam mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter. Jika ada media yang diperlukan, saya berusaha memanfaatkan media yang sudah ada, dan jika diperlukan saya akan berusaha membuat media sederhana".⁵⁰

e. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan dalam implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah?

Bapak Agung Widiyanto ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan di atas, memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, lingkungan belajar siswa, baik di rumah maupun di sekolah, sehingga

⁵⁰Wawancara Peneliti dengan Bapak Agung Widiyanto, Senin, 21 September 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter dapat terlaksana dengan baik".⁵¹

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Angket

Pembahasan terhadap data hasil angket dilakukan dengan cara mengidentifikasi nilai F = 32.

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Jumlah Pernyataan} \\ &\quad \text{Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 1 \times 12 \times 3 \\ &= 36 \end{aligned}$$

Implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{32}{36} \times 100\% \\ &= 88,89\% \end{aligned}$$

Implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama

⁵¹Wawancara Peneliti dengan Bapak Agung Widiyanto, Senin, 21 September 2020.



Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, mencapai angka 88,89% dan dikategorikan sangat baik, karena angka 88,89% terletak pada interval 81% - 100%.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, telah mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkahnya yang telah dituangkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Faktor siswa menjadi faktor pendukung dan memberikan pengaruh yang besar dalam implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh dan terlihat aktif.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang masih terbatas tidak menghalangi jalannya implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter. Guru memanfaatkan sarana dan media yang tersedia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Faktor lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa memberi faktor positif terhadap implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil angket secara keseluruhan dapat dianalisa bahwa implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, mencapai angka 88,89% dan dikategorikan sangat baik, karena angka 88,89% terletak pada interval 81% - 100%. Hal ini terjadi karena guru telah melakukan hal-hal berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan informasi melalui bahan bacaan.
3. Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar.
4. Guru membantu setiap kelompok untuk berbagi tugas.
5. Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar individu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, adalah:

1. Guru telah mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter sesuai dengan langkah-langkahnya.
2. Siswa masih banyak yang pasif.
3. Sarana dan prasarana yang tersedia masih minim.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui angket dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, pada angka **88,89%** dan dikategorikan **sangat baik**, karena angka **88,89%** terletak pada interval 81% - 100%. Hal ini terjadi karena guru telah melakukan hal-hal berikut:
 - a. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.
 - b. Guru menyajikan informasi melalui bahan bacaan.
 - c. Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar.
 - d. Guru membantu setiap kelompok untuk berbagi tugas.
 - e. Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar individu.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter pada mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Tanah Merah, adalah:

- a. Guru telah mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter sesuai dengan langkah-langkahnya.
- b. Siswa masih banyak yang pasif.
- c. Sarana dan prasarana yang tersedia masih minim.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang mengimplementasikan *cooperative learning* bermuatan karakter dalam proses pembelajaran, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

3. Kepada guru hendaknya melaksanakan implementasi *cooperative learning* bermuatan karakter sesuai dengan prosedurnya.
4. Kepada guru hendaknya melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Ahmad D. Marimba. (2000). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Edi Susrianto. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.

Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.

_____. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.

Kemendiknas. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman AM. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofan Amri, dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumantri. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Prospect.

Sumardi Suryabrata. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Wina Sanjaya. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zainal Aqib dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 013/KPTS/STAI-AUR/II/2020

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.

Mengingat

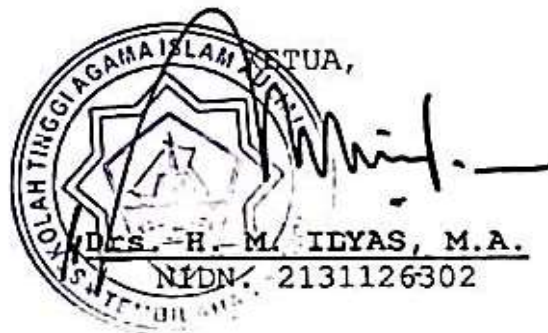
- 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
- 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
- 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
- 7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
- 8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
- 9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YAYASAN PEND-AUR/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.
- 10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
- 11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 17 Februari 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua** : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga** : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat** : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima** : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam** : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh** : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan** : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN** : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 18 FEBRUARI 2020



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 013/KPTS/STAI-AUR/II/2020
TANGGAL: 18 FEBRUARI 2020

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	HUBUNGAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA (PBAS) DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL WATHAN PASAR KEMBANG KECAMATAN KERITANG .	SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	ELDA RESTI 1209.16.07775	
2.	IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (STUDI ANALISIS) DI SIMPANG GAUNG KECAMATAN GAUNG.	H. FAISHAL SHADIK, S.H.I., M.S.I.	ZAKIAH ✓ 1209.16.07800	
3.	IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANAH MERAH .	H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.	SUSI SUSANTI ✓ 1209.16.07796	
4.	IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.	M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.	RAHMAWATI 1209.16.07845	
5.	PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL	H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.	FAUZAN HAKIKI 1209.16.07808	

<p>6. IMAN DESA SUNGAI LOKAN KECAMATAN ENOK.</p> <p>KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA PARIT 5 SUNGAI LUAR KECAMATAN BATANG TUAKA.</p>	<p>ERPENDI, S.Th.I., M.A.</p>	<p>NOVIANSYAH ✓ 1209.14.07151</p>
<p>7. IMPLEMENTASI METODE KETELADANAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU.</p>	<p>FERDINAN, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>LINDA AS 1209.15.07567</p>
<p>8. PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI MADRASAH ALYIAH NURUL HIDAYAH SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING.</p>	<p>FERDINAN, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>KHAIRUNNISA ✓ 1209.16.07743</p>
<p>9. DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALYIAH AL-ISLAMI SUNGAI JEPUN KECAMATAN TEMBILAHAN.</p>	<p>M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.</p>	<p>MUHAMMAD ✓ RIDWAN 1209.16.07785</p>
<p>10. HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEMAJUAN PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM KUALA MUDA KECAMATAN TEMBILAHAN.</p>	<p>Drs. M. Juli, M.Pd.I.</p>	<p>EFENDI 1209.16.07806</p>

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 18 FEBRUARI 2020

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ADIRUKUN
KETUA,
Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN. 2131126302



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN



B00-PT

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Nomor : 518/STAI-AUR/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Tembilahan, 6 Juli 2020

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Sekolah Dasar Negeri 001 Tanah Merah
Kec. Tanah Merah
di-

Tanah Merah

Dengan hormat,

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SUSI SUSANTI
NIRM : 1209.16.07796
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2019/2020
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"IMPELENTASI COOPERATIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANAH MERAH".

Lokasi Penelitian : SDN. 001 TANAH MERAH
KEC. TANAH MERAH.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara.
diucapkan terima kasih.

Petua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

SURAT KETERANGAN

Nomor : *165* / 2020 / 424

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 001 Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupataen Indragiri Hilir, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ATAN JUNAIDIS.Pd.SD**
NIP : 19670113 199303 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 001 Tanah Merah
Alamat : Jl.Bandes Desa Tanah Merah Kec.Tanah Merah

Menerangkan :

Nama : **SUSI SUSANTI**
NIRM : 1209.16.07796
Jurusan : Pendidikan islam
Program Studi : pendidikan agama islam (PAI)
Tahun Akademik : 2019 / 2020
Lama penelitian : Min.3 Bulan

Telah melaksanakan Penelitian (riset) di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah dari tgl 15 Juli 2020 sampai dengan 15 Oktober 2020 dengan judul skripsi “ **IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANAH MERAH** ”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat,agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Merah 20 Oktober 2020
Kepala SDN 001 Tanah Merah

ATAN JUNAIDIS.Pd.SD
NIP.19670113 199303 1 004



ANGKET PENELITIAN

IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANAH MERAH

A. Identitas Responden

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

- 1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda conteng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

Table with 4 columns: No, Pernyataan, Alternatif Jawaban (3, 2, 1), and Jumlah. It contains 6 rows of statements related to cooperative learning implementation.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

7	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.				
8	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.				
9	Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.				
10	Guru memberikan penghargaan kepada upaya siswa dalam kelompok.				
11	Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar individu.				
12	Guru memberikan penghargaan kepada hasil belajar kelompok.				
Jumlah					
Persentase					

Keterangan:

3 = Selalu

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak Pernah

Dosen Pembimbing

Peneliti

H. KARRAWI, M.A.

SUSI SUSANTI

TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DOKUMENTASI PENELITIAN

IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* BERMUATAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 KECAMATAN TANAH MERAH



PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI 001
KECAMATAN TANAH MERAH



GEDUNG SEKOLAH DASAR NEGERI 001
KECAMATAN TANAH MERAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENELITI MELAKUKAN PENGUMPULAN DATA



PENELITI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MENGUMPULKAN DATA PROFIL SEKOLAH

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



PHOTO BERSAMA MAJELIS GURU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap **SUSI SUSANTI** yang dilahirkan di Sungai Dusun pada tanggal 16 Februari 1996 anak dari pasangan Bapak **ERMAN** dan Ibu **ANAH**. Peneliti merupakan anak ke-empat dari 6 bersaudara.

Pendidikan pertama peneliti di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 014 Tanjung Lajau kecamatan kuindra dari tahun 2005-2010.

Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah YPI Kuala Enok Kecamatan Tanah Merah dari tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negri Kuala Enok Kecamatan Tanah yang sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negri 2 Indragiri Hilir Kecamatan Tanah Merah dan lulus tahun 2016. Pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada program strata (S.1) Jurusan Tarbiyah Program Studi pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah kerja Nyata (KUKERTA) di Metro Kecamatan Pulau Kijang, pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek mengajar (PM) di Sekolah Madrasah Aliyah Nurul jihad Tembilahan.

Selanjutnya peneliti mengadakan penelitian, untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul Skripsi "**IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING BERMUATAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANAH MERAH KECAMATAN TANAH MERAH**"

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan